

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Lagged leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Kecepatan penyesuaian menuju struktur modal optimal pada perusahaan ini adalah sebesar 46,5104% per tahun, ini berarti perusahaan masih belum optimal dalam melakukan penyesuaian terhadap target struktur modalnya, dengan kata lain masih berada dalam kondisi *underleveraged*.
2. Struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
4. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

5.2. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori struktur modal khususnya teori *trade-off*. Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan teori *trade-off* dinamis yang memprediksi adanya struktur modal optimal dari perusahaan, sehingga perusahaan akan selalu berusaha menyesuaikan struktur modalnya dari waktu ke waktu ke arah struktur modal yang optimal tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam penyempurnaan penelitian selanjutnya terkait determinan struktur modal serta kecepatan penyesuaian struktur modal menuju struktur modal optimal.

2. Bagi Praktisi

a. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi. Investor diharapkan bisa lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan sasaran investasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal karena struktur modal dapat mencerminkan nilai perusahaan. Struktur aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan *lagged leverage* dapat dijadikan pertimbangan oleh investor dari hasil penelitian ini karena variabel tersebut berpengaruh

terhadap struktur modal yang tentunya akan berdampak pada nilai perusahaan tersebut.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan keputusan struktur modal perusahaan. Manajer perusahaan dapat mempertimbangkan faktor struktur aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan *lagged leverage* dalam pembentukan keputusan struktur modal karena faktor-faktor ini berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Selain itu, manajer perusahaan harus memperhatikan dan membandingkan struktur modal aktual dengan struktur modal optimal agar dapat melihat kecepatan penyesuaian struktur modal menuju struktur modal yang ditargetkan oleh perusahaan pada periode tertentu. Hal ini perlu diperhatikan agar tidak menambah kemungkinan kebangkrutan akibat komposisi struktur modal yang lebih cenderung menggunakan sumber hutang.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan Sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 49 perusahaan saja sehingga hasil yang diperoleh kurang dapat mewakili kondisi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan.

2. Periode pengamatan pada penelitian ini tergolong jangka pendek (*short run*) yang hanya dilakukan selama enam tahun dari tahun 2014 sampai 2019 sehingga hasil penelitian tidak bisa menggambarkan pergerakan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Penelitian ini juga hanya menggunakan empat variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi struktur modal berupa *lagged leverage*, struktur aset, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas yang merupakan faktor internal perusahaan. Hal ini mengakibatkan hasil yang diperoleh kurang dapat merepresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal secara keseluruhan, karena masih banyak faktor lain di luar keempat variabel yang digunakan pada penelitian ini.

5.4. Saran

Dengan melihat adanya beberapa keterbatasan dari penelitian ini, maka berikut adalah saran yang dapat dijadikan pertimbangan pada penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti objek penelitian yang berbeda pada sektor lain di pasar modal Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang guna mendapatkan akurasi hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang struktur modal diharapkan mengikutsertakan variabel lain diluar variabel penelitian, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi struktur modal, seperti kondisi pasar, kondisi ekonomi

makro, pajak, dan sikap pemberi pinjaman (kreditur), agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi dalam merepresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.